

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008) “Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu”.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian untuk pengumpulan data dilakukan secara online pada industri food dan beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana data tersebut dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

##### **3. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan februari 2016 sampai dengan bulan Mei 2016. Adapun rancangan penelitian yang di rencanakan dapat dilihat pada tabel, berikut di bawah ini:

**Tabel III.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No.	Jenis Kegiatan	2015		2016						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan Judul									
2.	Penyelesaian Proposal									
3.	Bimbingan Proposal									
4.	Seminar Proposal									
5.	Pengumpulan Data									
6.	Pengolahan Data									
7.	Seminar Hasil									
8.	Penyelesaian Skripsi									
9.	Sidang Meja Hijau									

*Sumber: penulis (2016)*

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2008:115) "Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya". Populasi pada penelitian ini adalah seluruh industri *Food dan Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 s/d 2014 berjumlah 15 perusahaan dan setelah disesuaikan dengan kriteria yang dibuat oleh peneliti menjadi 11 perusahaan.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2008:116) "Sampel adalah sebagian dari populasi tersebut". Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun

kriteria-kriteria penggunaan sampel yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 s/d 2014.
2. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tahun 2012 s/d 2014.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2012 s/d 2014.

**Tabel III.2**  
**Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Food dan Beverages**  
**Periode tahun 2012 – 2014**

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
2.	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
3.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4.	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
6.	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
7.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
8.	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk
9.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
10.	STTP	PT Siantar Top Tbk
11.	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk

*Sumber: penulis (2016)*

### C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

#### 1. Variabel Penelitian

Adapun variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. *Current Ratio* (X1, variabel bebas)
- b. *Debt to Equity Ratio* (X2, variabel bebas)
- c. Harga Saham (Y, variabel terikat)

## 2. Defenisi Operasional

### a. *Current Ratio*

*Current Ratio* atau rasio lancar merupakan ukuran tingkat keamanan terhadap ketidakpastian arus kas perusahaan. Perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar adalah ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Munawir, 2004:104). Menurut Kurniawan (2007) *current ratio* dirumuskan sebagai berikut:

Indikator *Current Ratio* adalah:

$$\text{Current ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### b. *Debt to Equity Ratio*

*Debt to equity ratio* (DER) menggambarkan struktur modal perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dengan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi

kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada (Riyanto, 2008:22). *Debt to equity ratio* (DER) dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Indikator *Debt to Equity Ratio* adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal (Equity)}}$$

c. Harga Saham

Harga jual beli dari satu investor kepada investor lainnya setelah saham tersebut di cantumkan di bursa, baik bursa utama maupun OTC (*Over the counter market*)” (Widiatmodjo, 2005:102)

#### D. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka – angka dan menunjukkan nilai terhadap variabel yang diwakilinya.

##### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk data sekunder yang dikumpulkan pihak lain diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitiannya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan industri food dan beverages tahun 2012 s/d 2014 yang

dapat diakses melalui website [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id) dan harga saham diakses melalui website [www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com)

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bersumber dari literatur berupa buku dan jurnal ilmiah serta skripsi yang berhubungan dengan penelitian ini dan mengumpulkan data melalui media internet dan mengunjungi beberapa blog serta mendownload melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis regresi berganda dengan program SPSS versi 18.0 for windows sebagai media menganalisis data.

#### **1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis data untuk pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel - variabel independent (*Current Ratio dan Debt to Equity Ratio*) terhadap variabel terikat (Harga Saham) yang dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham (Variabel Dependen)

a = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_2$  = Koefisien regresi

$x_1$  = *Current Ratio*

$x_2$  = *Debt to Equity Ratio*

$e$  = Error

Untuk memastikan apakah data dapat di analisis dengan SPSS dan mengetahui apakah model regresi benar menunjukkan hubungan yang signifikan sehingga harus memenuhi uji asumsi klasik regresi.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar menunjukkan hubungan signifikan dan representative. Uji asumsi klasik meliputi:

### a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2009) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependennya memiliki distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Gozhali (2001;91) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Sebuah persamaan regresi dikatakan baik bila persamaan tersebut memiliki variabel independen yang saling tidak berkolerasi (Ghozali, 2011:105). Jika variabel bebas saling berkolerasi, maka variabel-variabel tidak *orthogonal*. Pada uji multikolinieritas ini dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF). Apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan VIF dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual pada suatu regresi terjadi ketidaksamaan yang lain. Model regresi yang baik adalah pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas* atau tidak menjadi *heterokedastisitas* .(Ghozali, 2011: 139)

Dari analisa untuk mencari gejala heteroskedastisitas :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi *heteroskedastisitas*.



2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi gejala.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2009). Pada data *crosssection* (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena “gangguan” pada observasi yang berbeda berasal dari individu / kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

### **3. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji – t (Uji Signifikan Parsial)**

Menurut Ghozali (2009: 88), uji statistik  $t$  pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial masing - masing variabel yaitu *current ratio* dan *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap harga saham. Setelah didapat nilai  $t$  hitung maka selanjutnya nilai  $t$  hitung dibandingkan dengan nilai  $t$  table pada tingkat signifikan ( $\alpha$ ) = 5%. Kriteria penilaian hipotesis pada uji-t ini adalah:

Terima  $H_0$  bila  $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

Tolak  $H_0$  (terima  $H_1$ ) bila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$

### **b. Uji – f (Uji Signifikan Simultan)**

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama - sama terhadap variabel dependen atau terikat. (Ghozali, 2009:88). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* secara simultan terhadap harga saham. Uji f berguna untuk menguji keberartian regresi secara keseluruhan dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$  variabel bebas (independen) secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

$H_0 : \beta_1, \beta_2 \neq 0$  variabel bebas (independen) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

$H_0$  diterima jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_a$  diterima jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  pada  $\alpha = 5\%$

### **c. Uji – R<sup>2</sup> (Uji Koefisien Determinasi)**

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur

seberapa jauh variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2009:87). Nilai koefisiennya determinasi ditentukan dengan nilai *adjust R squares*. Nilai antar 0 dan 1, jika hasil mendekati 0 maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Semakin besar nilai koefisien mendekati 1 maka semakin besar pula variabel independen dapat memprediksi variabel dependennya.

